

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis dapat menarik kesimpulan menjadi beberapa poin, yaitu sebagai berikut:

1. Persediaan yang terdapat pada CV. Mugi Jaya telah sesuai dengan ruang lingkup persediaan yang terdapat pada SAK ETAP Bab 11 tentang persediaan.
2. Perlakuan akuntansi atas persediaan pada CV. Mugi Jaya telah sesuai dengan SAK ETAP Bab 11, dilihat dari biaya persediaan seperti: biaya pembelian, biaya overhead produksi variabel dan biaya lain yang termasuk dalam persediaan. Teknik pengukuran biaya, rumus biaya, pembebanan dan beberapa poin yang terdapat pada pengungkapan juga telah sesuai dengan SAK ETAP Bab 11. Dari semua poin yang telah sesuai, masih ada terdapat poin-poin yang tidak sesuai dengan SAK ETAP BAB 11 pada perlakuan akuntansi atas persediaan CV. Mugi Jaya yaitu seperti tidak adanya produk sampingan, tidak mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai persediaan, tidak adanya biaya overhead produksi tetap seperti biaya penyusutan karena tidak melakukan penyusutan atas semua asset yang dimilikinya, biaya administrasi pabrik dan biaya manajemen.
3. Secara keseluruhan CV. Mugi Jaya telah menerapkan perlakuan akuntansi atas persediaan yang operasionalnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Saran

Setelah penulis melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan atas penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi CV. Mugi Jaya

- a. Semestinya CV. Mugi Jaya melakukan pencatatan mengenai penyusutan asset tetap miliknya, agar CV. Mugi Jaya dapat mengetahui nilai pasti dari setiap asset yang dimilikinya, sehingga nilai aset yang tercantum pada neraca adalah nilai sekarang dari asset tersebut.
- b. Produk sampingan yang berupa potongan kaca dan aluminium yang dianggap sebagai limbah sebaiknya diolah kembali atau dijual kembali kepada pengepul, sehingga pendapatan yang dihasilkan akan menambah *income*.
- c. CV. Mugi Jaya seharusnya melakukan pencatatan/pelaporan tentang penurunan nilai/harga jual saat terjadinya kerusakan kualitas dalam Laporan Rugi/Laba.

2. Bagi usaha mikro

- a. Menyarankan agar pelaku usaha mikro untuk menerapkan perlakuan akuntansi terhadap kegiatan usahanya.
- b. Menyarankan agar pelaku usaha mikro menerapkan SAK ETAP Bab 11 pada persediaan karena tidak terlalu kompleksnya aspek-aspek penerapan dan sangat cocok untuk usaha-usaha yang berskala kecil.

3. Bagi usaha kecil

- a. Menyarankan untuk memperdalam aspek-aspek apa saja yang ada pada perlakuan akuntansi atas persediaan SAK ETAP Bab 11.
- b. Menyarankan agar menerapkan SAK ETAP pada kegiatan usahanya.